

ABSTRAK

Indicator utama dalam kinerja badan usaha tidak hanya dapat ditemukan pada data financial saja. Kualitas, kepuasan konsumen, inovasi, pangsa pasar dan factor penunjang lain seringkali mencerminkan kondisi keseluruhan badan usaha serta merupakan cerminan prospek pertumbuhan badan usaha yang lebih baik dibandingkan dengan laporan keuangan suatu badan usaha. Hal tersebut menyebabkan pihak manajemen badan usaha menginginkan terciptanya keseimbangan antara factor *financial* dan *non-financial* badan usaha. *Balanced scorecard* merupakan alternatif system pengukuran kinerja yang mampu memberikan pihak manajemen pandangan terhadap cara pencapaian tujuan jangka panjang badan usaha secara cepat namun menyeluruh. *Balanced scorecard* mampu menyeimbangkan ukuran financial dan non-financial badan usaha, *balanced scorecard* juga mampu mendorong badan usaha dalam mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang dengan jalan menyeimbangkan visi, misi dan strategi yang ditetapkan badan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi *balanced scorecard learning and growth perspective* yang dapat diterapkan PT. Indonesia Tri Sembilan dalam upaya pencapaian tujuan badan usaha dengan cara mengimplementasikan strategi dengan mengoptimalkan kapabilitas *non-financial factor* yang dimiliki badan usaha. *Balanced scorecard learning and growth perspective* mampu merumuskan visi dan misi kedalam langkah-langkah ambisius PT. Indonesia Tri Sembilan melalui pelaksanaan strategi pengembangan kapabilitas sumber daya manusia, kapabilitas system informasi serta iklim untuk bertindak bagi karyawan dalam PT. Indonesia Tri Sembilan, dengan menyediakan suatu system pengukuran kinerja yang menunjang visi dan misi badan usaha sehingga diharapkan mampu mendorong pencapaian tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan PT. Indonesia Tri Sembilan.